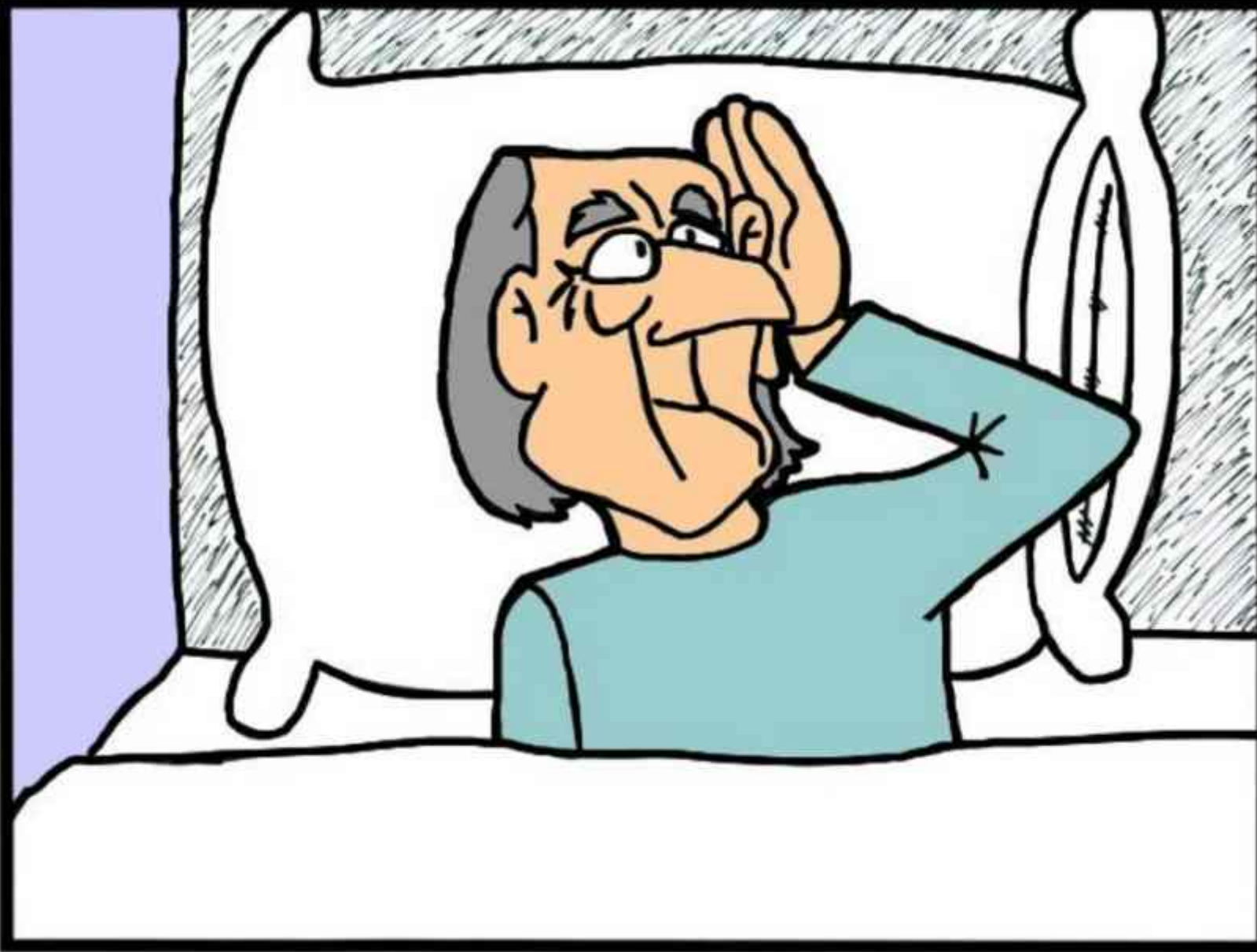


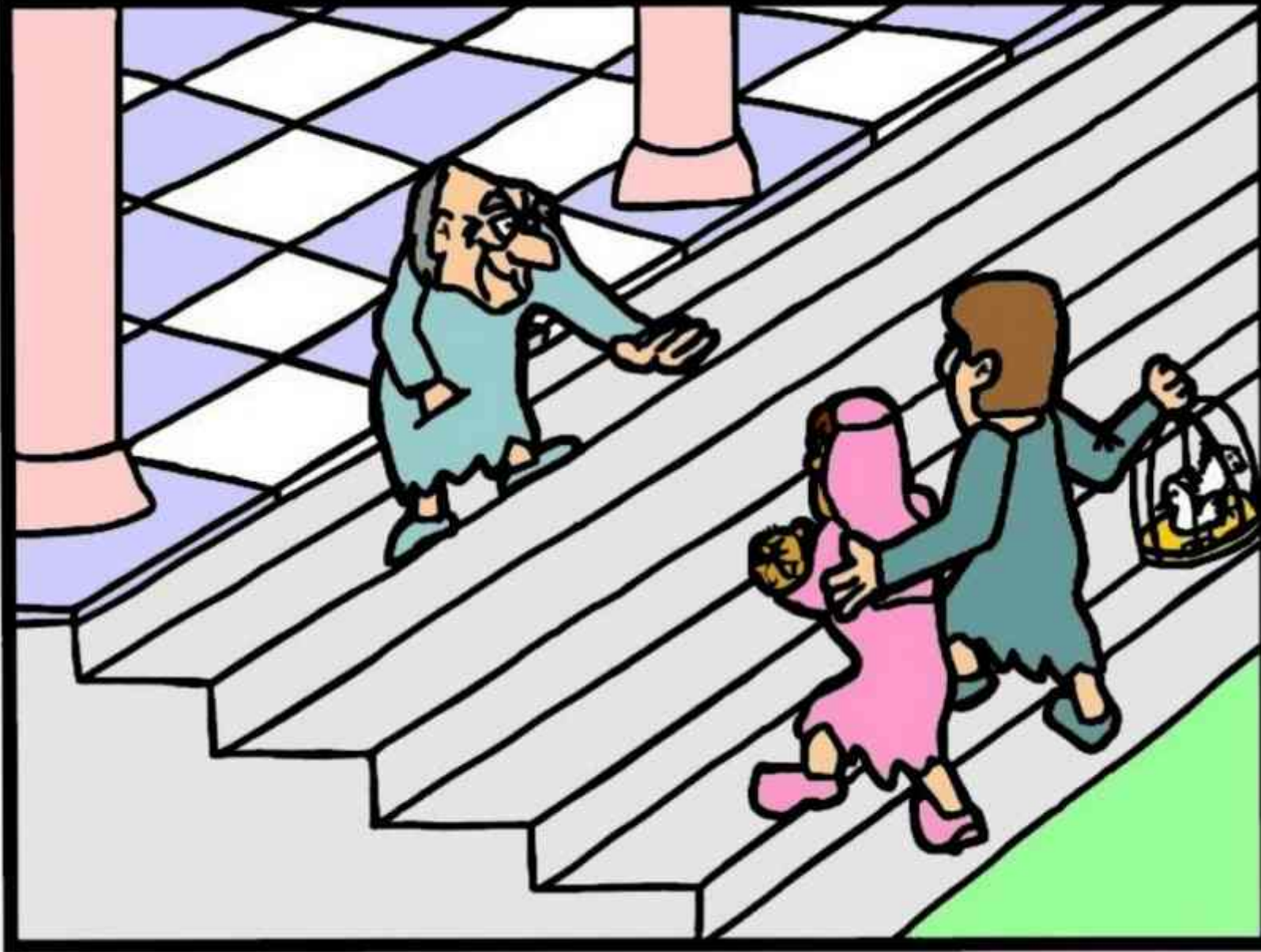
Simeon Dan Hana Bertemu Yesus

(Lukas 2:22-38, Imamat 12:1-5)

Copyright © 2007 Patricia Loranger



Pagi-pagi sekali, Roh Kudus berbicara pada seorang kakek bernama Simeon: "Pergilah ke bait suci hari ini." Tuhan pernah berjanji kepada Simeon bahwa ia tidak akan meninggal sebelum ia melihat Yerusalem.



Pada hari itu juga Maria dan Yusuf membawa Yesus ke Bait Suci untuk diserahkan kepada Tuhan seperti yang telah diperintahkan nabi Musa. Mereka membawa persembahan berupa dua ekor burung (tekukur atau merpati).



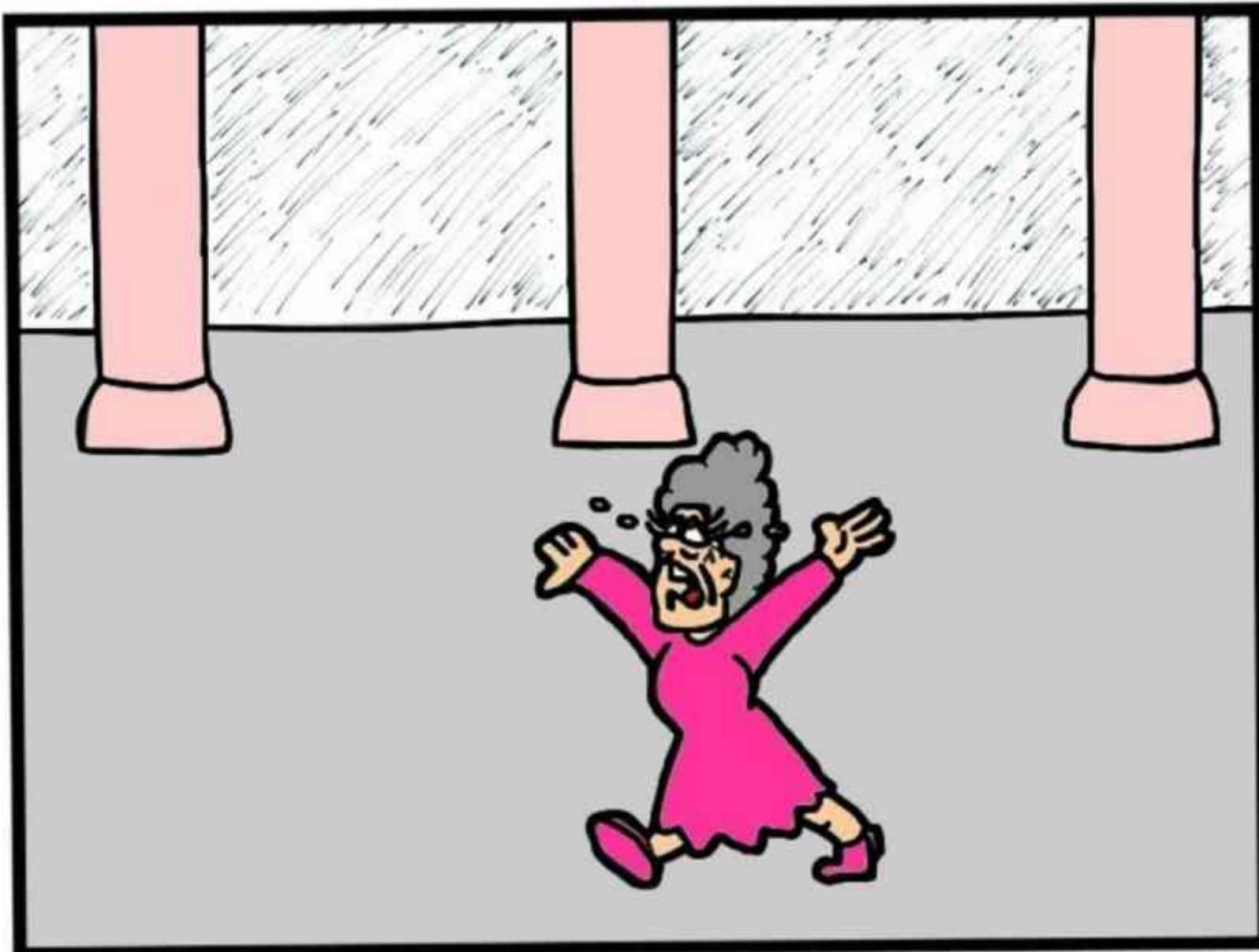
Simeon menggendong bayi Yesus, dan berdoa kepada Tuhan. "Sekarang aku bisa meninggal dalam damai. Aku sudah melihat Yerusalem. Dia akan menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umatMu, Israel."



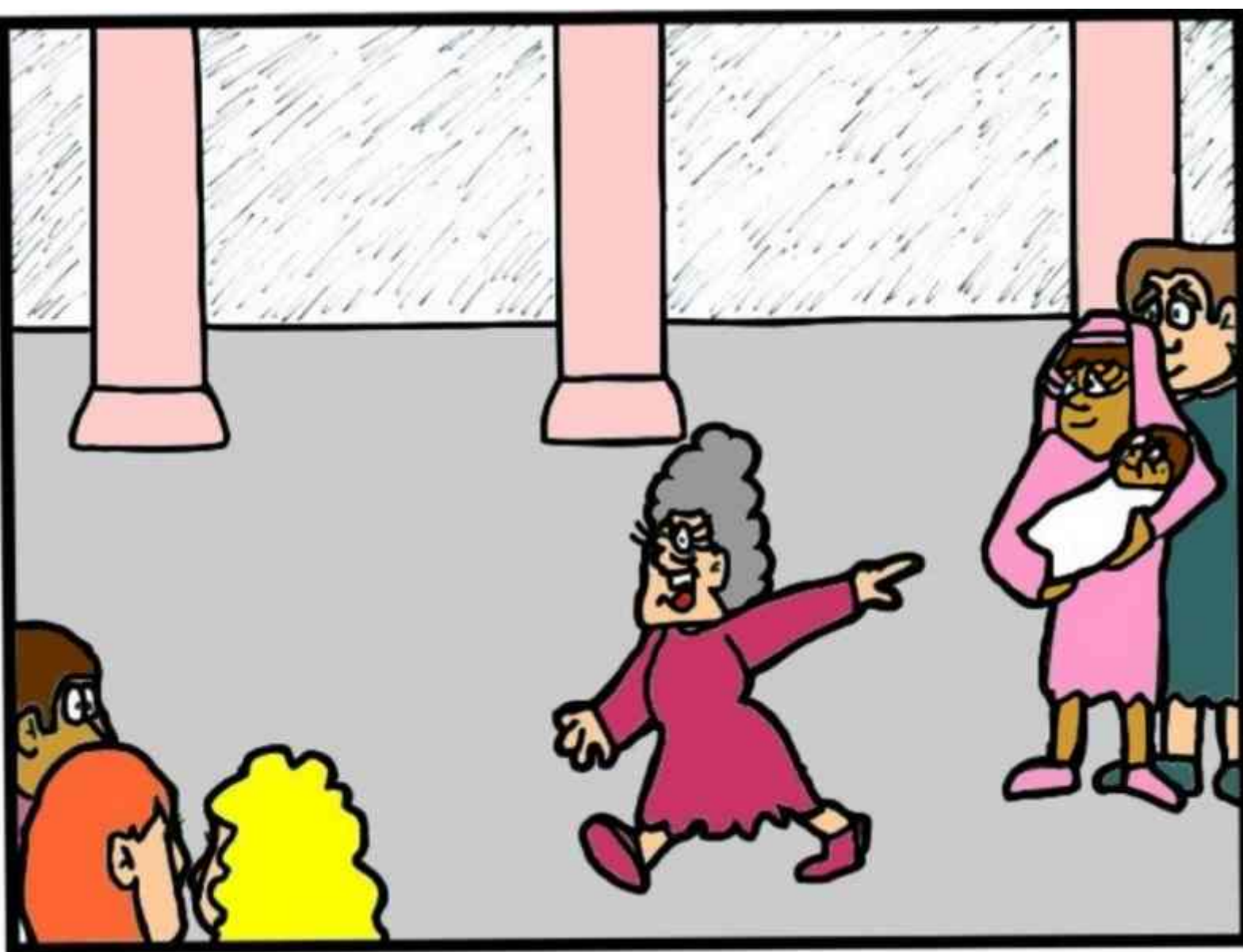
"Diberkatilah Maria dan Yusuf," kata Simeon. "Maria, anak ini akan menolong banyak orang tetapi juga akan ditentang oleh banyak orang. Kamu sendiri akan merasa hatimu seperti tertusuk pedang."



Kemudian seorang nenek bernama Hana datang untuk melihat bayi Yesus. Nenek Hana sudah berumur 84 tahun. Hana pernah menikah, tetapi setelah 7 tahun menikah, suaminya meninggal, dan sejak itu Hana tidak pernah menikah lagi.



Hana tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berdoa dan berpuasa (tidak makan makanan).



"Terima kasih Tuhan! Terima kasih Tuhan!" kata Hana. "Teman-teman! Bayi ini yang kita tunggu-tunggu selama ini. Dialah yang akan memerdekakan Yerusalem!"



Tuhan, tolonglah aku untuk menceritakan kepada orang lain tentang Engkau seperti yang telah dilakukan Simeon dan Hana. Tolonglah aku supaya aku tidak patah semangat jika ada orang yang berkata jelek tentang Engkau.